

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis mengemukakan kesimpulan dan saran pada bab ini berdasarkan atas hasil temuan penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu “Optimalisasi Partisipasi Orang Tua dalam Program *Parenting* di PKBM Mitra Insani, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat”.

A. Kesimpulan

1. Strategi yang digunakan Pihak Penyelenggara Program untuk Mengoptimalkan Partisipasi Orang Tua dalam Program *Parenting*

Strategi yang digunakan pihak penyelenggara program untuk mengoptimalkan partisipasi orang tua dalam program *parenting* di PKBM Mitra Insani adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered approach*) dengan pendekatan andragogi (pembelajaran orang dewasa). Strategi tersebut digunakan atas dasar pertimbangan sasaran program *parenting* adalah para orang tua atau anggota keluarga lainnya yang terlibat dalam proses pengasuhan anak, dan sasaran program tersebut termasuk ke dalam kategori orang dewasa yang telah memiliki banyak pengalaman dalam hal mengasuh dan mendidik anak. Sehingga strategi ini tepat digunakan dalam penyelenggaraan program *parenting* yang dapat mengoptimalkan partisipasi orang tua.

Dalam menjalankan strategi tersebut diperlukan juga suatu metode yang tepat untuk mencapai partisipasi orang tua yang optimal dalam suatu program *parenting*. Metode tersebut harus memenuhi kriteria yaitu diantaranya; berpusat pada masalah, menuntut dan mendorong peserta untuk aktif, mendorong peserta untuk mengemukakan pengalaman sehari-harinya, menumbuhkan kerja sama, baik antara sesama peserta, dan antara peserta dengan tutor atau narasumber, dan lebih bersifat pemberian pengalaman, bukan merupakan transformasi atau penyerapan materi. Metode yang digunakan pihak lembaga PKBM Mitra Insani dalam mencapai optimalisasi partisipasi orang tua dalam program *parenting* adalah penggabungan dari beberapa metode yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi dan metode *games* edukatif berhadiah.

2. Bentuk Program yang digunakan Pihak Penyelenggara Program untuk Mengoptimalkan Partisipasi Orang Tua dalam Program *Parenting*

Selain penggunaan strategi yang tepat, pihak penyelenggara *parenting* juga perlu memperhatikan bentuk program yang akan digunakan pada program *parenting* yang akan dilaksanakan untuk mencapai partisipasi orang tua yang optimal. Bentuk program yang sifatnya praktis dan mengutamakan aplikasi adalah bentuk program yang digunakan pihak penyelenggara *parenting* di PKBM Mitra Insani yang dapat mencapai optimalisasi partisipasi orang tua. Bentuk program yang sifatnya praktis, atau mengutamakan aplikasi artinya kurikulum atau isi programnya lebih menekankan pada pemilikan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan peserta *parenting* dan lingkungannya. Dengan kata lain, isi kurikulum dalam bentuk program yang sifatnya praktis lebih difokuskan agar para peserta program memiliki suatu keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga memiliki kebermanfaatannya bagi dirinya dan lingkungannya.

Bentuk program *parenting* yang telah diterapkan di PKBM Mitra Insani adalah penyuluhan, pelatihan, dan program “*Mega Skills*”. Dari ketiga bentuk program *parenting* tersebut, bentuk program yang dapat mengoptimalkan partisipasi orang tua dalam program *parenting* adalah pelatihan, yaitu pada program “Pelatihan Membuat APE Daur Ulang”. Bentuk program pelatihan digunakan pihak penyelenggara karena atas dasar hasil identifikasi kebutuhan para orang tua yang menginginkan alat permainan yang edukatif untuk anaknya namun permainannya tetap aman, murah, dan mudah dibuat. Selain karena programnya dibuat berdasarkan kebutuhan, penyampaian metode demonstrasi yang menarik dari narasumber membuat orang tua menjadi lebih mudah memahami tujuan *parenting* yang ingin dicapai, dan manfaat dari *parenting* dengan bentuk program pelatihan juga dapat dirasakan secara langsung bagi orang tua yang mengikuti, lembaga, dan para peserta didik.

3. Hasil atau keluaran yang diperoleh dengan Adanya Optimalisasi Partisipasi Orang Tua dalam Program *Parenting*

Hasil atau keluaran dengan adanya optimalisasi partisipasi orang tua dalam program *parenting* diperoleh baik dari pihak lembaga penyelenggara maupun pihak orang tua. Hasil atau keluaran (*output*) program *parenting* bagi pihak lembaga penyelenggara dengan adanya optimalisasi partisipasi orang tua dalam program

parenting adalah dapat dijadikan sebagai bukti bahwa program *parenting* yang diselenggarakan PKBM Mitra Insani berkualitas dan diminati oleh para orang tua peserta didik, karena bisa membuat orang tua berpartisipasi secara optimal didalamnya. Sedangkan yang menjadi indikator hasil adanya optimalisasi partisipasi orang tua dalam program *parenting* bagi pihak orang tua itu meliputi dua indikator, yaitu indikator pertama adalah kuantitas jumlah peserta *parenting* yang mampu memahami materi *parenting* yang disampaikan oleh narasumber, dan indikator kedua yaitu kualitas peserta *parenting* dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil atau keluaran (*output*) bagi pihak orang tua dengan adanya optimalisasi partisipasi orang tua dalam program *parenting* dari segi afektif adalah perubahan dalam hal memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak, khususnya aspek sosial emosional pada anak menjadi lebih diperhatikan. Hasil atau keluaran (*output*) bagi pihak orang tua dari segi kognitif adalah diperolehnya pengetahuan baru seputar pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sehingga informasi tersebut dapat langsung diterapkan pada anak dengan harapan menimbulkan dampak perubahan yang positif dalam diri anak. Sedangkan hasil atau keluaran (*output*) bagi pihak orang tua dari segi psikomotorik adalah adanya perubahan yang signifikan dalam hal keterampilan membuat APE daur ulang dan adanya perubahan dalam hal mengasuh dan mendidik anak. Hal ini terbukti dari pernyataan informan, yang menyatakan perubahan penerapan pola asuh dari yang sifatnya *permissive* menjadi pola asuh yang demokratis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak terkait yang berhubungan dengan Optimalisasi Partisipasi Orang Tua dalam Program *Parenting* adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Lembaga PKBM Mitra Insani

Lembaga PKBM Mitra Insani merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program *parenting* dengan sangat baik karena program *parenting* yang diselenggarakan dapat mencapai partisipasi orang tua yang optimal didalamnya. Walaupun sudah terselenggara dengan baik, namun tetap terdapat beberapa kelemahan yang perlu segera dicari solusinya agar kelemahan tersebut

nantinya tidak mengganggu pelaksanaan *parenting* di waktu yang akan datang. Kelemahan tersebut adalah belum adanya kepengurusan panitia yang terstruktur dengan baku, sehingga akan mengakibatkan kurangnya tanggung jawab dalam melaksanakan *job desk*. Seharusnya pihak lembaga PKBM Mitra Insani segera membentuk kepengurusan panitia khusus untuk penyelenggaraan program *parenting* agar pembagian *jobdesk* juga menjadi merata dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga kinerja para panitia tersebut menjadi jelas dan lebih optimal. Tentunya pembentukan kepengurusan panitia khusus penyelenggaraan *parenting* akan berdampak positif pada manajemen atau pengelolaan programnya.

2. Saran bagi Keluarga

Setiap keluarga khususnya para orang tua memiliki tanggung jawab yang utama dan pertama dalam hal mengasuh dan mendidik anak, sekalipun anak sudah dimasukkan dalam suatu lembaga pendidikan, namun tetap saja orang tua tidak bisa lepas tanggung jawab. Orang tua dan anggota keluarga lainnya harus mampu menciptakan kesinambungan dan konsistensi dalam hal mengasuh dan mendidik anak, khususnya anak usia dini yang masih dalam usia kritis atau *golden age*. Dengan kata lain, ketika anak di rumah, orang tua perlu memperhatikan dan meneruskan pengasuhan dan pendidikan yang dilakukan di lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Kesinambungan serta konsistensi pengasuhan dan pendidikan tersebut dapat diwujudkan apabila orang tua dapat berpartisipasi dalam program *parenting* yang diselenggarakan di lembaga pendidikan tempat anaknya menuntut ilmu. Walaupun orang tua memiliki kesibukan pekerjaan yang padat, namun seharusnya orang tua tetap menyempatkan waktunya untuk turut berpartisipasi di dalam program *parenting*, karena melalui *parenting* orang tua dan lembaga pendidikan dapat menciptakan suatu pengasuhan dan pendidikan yang konsisten, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

Partisipasi orang tua dapat dimulai dari tingkat partisipasi yang paling kecil yaitu dengan berpartisipasi secara fisik, atau dengan kata lain ikut datang menghadiri setiap program *parenting* yang diselenggarakan. Dari berpartisipasi secara fisik, diharapkan orang tua tersebut menjadi semakin termotivasi dan peduli untuk turut serta dalam kegiatan *parenting*, sehingga nantinya tidak hanya berpartisipasi dalam pelaksanaannya saja, namun dapat berpartisipasi dari proses perencanaan dan evaluasi.